

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan usaha yang mengkombinasikan antara produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja dan juga modal untuk menghasilkan produk peternakan. *Usaha peternakan akan berhasil jika menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. Manajemen pemeliharaan ternak meliputi: manajemen pakan, manajemen perkandangan, dan manajemen kesehatan.* Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia sangat berpengaruh terhadap kebutuhan daging sebagai sumber protein. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa produksi daging sapi di Indonesia sebesar 498.923,14 ton pada 2022. Jumlahnya naik 2,28% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 487.802,21%. Oleh karena itu, perlunya pemenuhan kebutuhan daging dengan skala besar serta kualitas daging yang bagus.

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging. Salah satu jenis sapi potong yang banyak dipelihara dan diminati yaitu Sapi Simmental. Sapi Simmental merupakan jenis sapi potong dwiguna yang menghasilkan susu dan daging serta termasuk sapi potong yang jinak. Menurut Rizki Indah Pratiwi dkk ( 2014 ), secara morfologi Sapi Simmental memiliki ciri fisik tidak berpunuk, tidak bergelambir, memiliki warna bulu coklat kemerahan (merah bata) dan pada bagian wajah serta lutut ke bawah sampai ujung ekor berwarna putih.

Penerapan prinsip 5 kebebasan (*Five freedom*) yang digunakan dalam manajemen pemeliharaan yaitu :

1. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa haus dan lapar (*Freedom from hunger and thirst*). Hal ini dilakukan dengan menyediakan kemudahan akses air minum dan penyediaan pakan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi akan berakibat pada timbulnya penyakit dan penderitaan ternak.
2. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa ketidak nyamanan/penyiksaan

fisik (*Freedom from discomfort*). Prinsip ini dipenuhi dengan penyiapan kandang dan pola pemeliharaan yang baik sesuai SOP. Apabila kondisi ini tidak mampu disediakan akan menyebabkan penderitaan dan rasa sakit yang berdampak pada fisik dan psikologis hewan.

3. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa sakit, cedera dan penyakit (*Freedom from pain, injury and disease*). Upaya yang diterapkan terkait dengan pencegahan penyakit, penanganan atau treatment yang cepat dan tepat. Apabila kebebasan ini tidak mampu dipenuhi maka akan memicu penyakit yang berakibat pada kematian ternak dan ancaman transmisi (penularan) penyakit antar hewan maupun manusia.

4. Ternak bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah (*Freedom to express normal behaviour*). Kebebasan ini dipenuhi dengan penyediaan ruang dan fasilitas yang cukup untuk pemeliharaan ternak, penataan ternak berdasarkan fisiologis, fisik dan reproduksi ternak.

5. Ternak bebas dari ketakutan dan rasa tertekan (*Freedom from fear and distress*). Kondisi ini dipenuhi dengan memberikan perlakuan yang dapat mencegah rasa takut dan penderitaan ternak.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis di bidang peternakan khususnya pejantan sapi.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahliannya masing-masing
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja dari segi manajemen waktu, keterampilan komunikasi, serta kerja team..

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih melakukan pekerjaan lapangan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Mengetahui tatalaksana kegiatan operasional pemeliharaan pejantan sapi

Simmental di BIB Lembang

3. Menambah wawasan terhadap pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang manajemen pemeliharaan sapi simmental.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mendapat wawasan dan pengetahuan baru yang belum didapat saat di bangku perkuliahan
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan lapang di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
3. Memahami manajemen pemeliharaan sapi Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Magang ini dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan Lembang yang beralamatkan di Jl. Kiwi Kayu Ambon No 78 Lembang – Bandung Jawa Barat. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 30 Novembr 2024. Kegiatan Magang di Balai Inseminasi Buatan Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh koordinator Magang.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat Magang yaitu pengumpulan data (kerja, wawancara dan diskusi serta dokumentasi) yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan Magang yang telah dilaksanakan:

#### **1. Kerja**

Dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan pejantan dan penanganan semen beku.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak yang ada di lapangan, antara lain pembimbing lapang, pekerja di lapang, dan lainnya. Diskusi dimaksudkan untuk mencari jawaban terkait dengan hal – hal yang terdapat perbedaan maupun permasalahan yang ada di lapangan.

#### **3. Dokumentasi**

Metode ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan cara mengambil gambar

setiap kegiatan Magang yang sedang dikerjakan.

#### 4. Studi Pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan Sapi Simmental dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk penunjangan data – data yang telah diperoleh pada waktu Magang.